

**STUDI DESKRIPTIF PEMIKIRAN QURAISH SHIHAB  
TENTANG KONSEP MEMBACA DALAM SURAT AL-‘ALAQ  
AYAT 1-5**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP)  
Program Studi Ilmu Perpustakaan



Diajukan Oleh

Rohana  
NIM: 07140048

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2011**

**Anis Masruri, S. Ag., SIP., M. Si**  
**Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudari Rohana

Kepada Yang Terhormat,  
Bapak Dekan Fakultas Adab dan Ilmu  
Budaya UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan bimbingan serta koreksi seperlunya, maka kami selaku pembimbing memutuskan bahwa skripsi saudara:

Nama : Rohana

Nim : 07140048

Judul : Studi Deskriptif Pemikiran Quraish Shihab tentang Konsep Membaca dalam Surat al-'Alaq Ayat 1-5

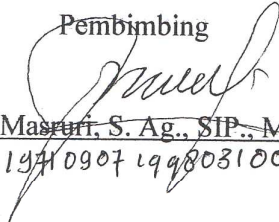
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan. Karena itu kami berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dipertanggungjawabkan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 31 Januari 2011

Pembimbing

  
Anis Masruri, S. Ag., SIP., M. Si

NIP. 197109071998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949  
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: [adabuin-suka.ac.id](mailto:adabuin-suka.ac.id)

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/419/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

### STUDI DESKRIPTIF PEMIKIRAN QURAISH SHIHAB TENTANG KONSEP MEMBACA DALAM SURAT AL-'ALAQ AYAT 1-5

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rohana  
NIM : 07140048  
Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Februari 2011  
Nilai Munaqasyah : **A/B**

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

#### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Anis Masruri S.Ag., S.P., M.Si  
NIP. 19710907 199803 1 003

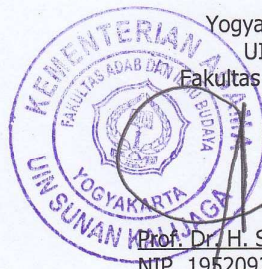
Penguji I

Drs. Djazim Rohmadi M.Si  
NIP. 19630128 199403 1 001

Penguji II

Drs. Umar Sidik, S.P., M.Pd  
NIP. 19601120 199803 1 008

Yogyakarta, 10 Maret 2011  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
DEKAN



Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.  
NIP. 19520921 198403 1 001

## HALAMAN MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

1. Bacalah dengan menyebut nama Tuhan-mu yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah dan Tuhan-mulah yang paling pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. al-‘Alaq 1-5).

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan buat:

- Almamaterku tercinta UIN sunan kalijaga yogyakarta
- Kedua orang tuaku yang selama ini tak kunjung lelah membesarkan dan mendidikku hingga dewasa
- Kakak, mbak, adik dan ponaanku semuanya yang selama ini memberiku warna indah dalam setiap perjalanan hidupku
- Sahabat-sahabat seperjuanganku di PMII UIN Sunan Kalijaga yang tak pernah menyesal berbagi suka dan duka di setiap langkah pengabdian yang tak pernah berhenti ini
- Kepada seluruh sahabat seperjuanganku “TIM BARA” yang semangatnya selalu membara dalam menembus setiap ketidakadilan dan kezaliman. Suka kita, duka kita, perjuangan kita, dan cita-cita luhur kita, tidak akan pernah terlupa. Semua itu menjadi catatan sejarah yang tak akan pernah terhapus oleh apapun
- Temen-teman Jurusan IP yang tak bisa kusebutkan namanya satu per satu. Kalian adalah generasi terbaik yang akan membangun peradaban bangsa.
- Teman-teman KKN angkatan 70 yang kocak-kocak dan kreatif. Kalian selalu memberiku senyum indah yang tak kulupakan
- Sahabat-sahabat Harmonika. Walaupun kita berbeda-beda tapi tujuan sama. “Beragam dan berbudi”

## INTISARI

Skripsi yang berjudul “Studi Deskriptif Pemikiran Quraish Shihab Tentang Konsep Membaca dalam Surat al-‘Alaq ayat 1-5” ini merupakan penelitian yang dilakukan atas dasar keingintahuan penulis terhadap pemikiran Quraish Shihab tentang konsep membaca. Penelitian ini merupakan studi pemikiran tokoh, yakni Quraish Shihab, *stressing* pada surat al-‘Alaq ayat 1-5. Penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan meneliti karya-karya yang terkait langsung dengan topik ”*Studi Deskriptif Pemikiran Quraish Shihab Tentang Konsep Membaca dalam Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5*”. Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitik. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis dan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama*, Konsep membaca menurut Quraish Shihab ialah (a) *membaca* merupakan hal yang sangat penting bahkan menjadi keharusan bagi Nabi Muhammad saw dan umatnya, (b) *membaca* merupakan syarat utama dalam menggapai peradaban yang tinggi, (c) *membaca* itu tidak harus dengan suara tetapi bisa cukup dengan hati atau tanpa suara, d) *objek membaca* adalah segala sesuatu yang dapat dijangkau. Objek membaca tidak hanya berupa teks tertulis (*qauliyah*) saja melainkan teks yang tidak tertulis (*kauniyah*), (e) *Membaca* harus dengan *nama Allah*, (f) *membaca* itu tidak hanya dilakukan sekali saja, melainkan *berulang-ulang*, (g) *membaca* yang dilakukan *berulang-ulang* pun harus dilakukan dengan disertai *nama Allah*, (h) hubungan *membaca* dan *menulis* tidak bisa dipisahkan. Hendaknya setelah membaca seseorang sebaiknya menulis. (i) untuk memperoleh *ilmu* maka seseorang harus *berusaha*. Usaha yang dimaksud adalah *membaca*. *Kedua*, Konsep membaca yang dipaparkan Quraish Shihab sangat relevan dengan penyelenggaraan perpustakaan, terutama dalam hal pembinaan minat baca dan pengembangan budaya membaca masyarakat. Di samping perpustakaan adalah sarana untuk mencerdaskan bangsa, tujuan umum penyelenggaraan perpustakaan adalah membina dan mengembangkan kebiasaan membaca

Kata Kunci: Konsep Membaca, Penyelenggaraan Perpustakaan , Quraish Shihab

## ABSTRACT

The title of this thesis is "Studi Deskriptif Pemikiran Quraish Shihab Tentang Konsep Membaca dalam Surat al-'Alaq ayat 1-5". The reason of this research is curiosity writer to know about reading concept from Quraish Shihab thinking. This research is study of the figure thinking that is Quraish Shihab, and stressing at al-'Alaq verses 1-5. The kind of this research is library research that is eximne carefully. Some work that suitable with reading concept in Islam. The characteristic of this research is deskriptif-analitis, while the approach is historis approaches with deskriptif analisy and dokumentation metode. The result from this research is: *First*, Reading concept according to Quraish Shihab that is (a) reading is urgen point for the prophet of Muhammad and the members of religious community, (b) reading is basic rule to be high culture, (c) reading almost should not with foice but enough in heart without foice, (d) the object of reading is every part that can done. The object is not just written text, but written not text, (e) reading with the name of Allah, f) read be repeated, (g) reading repeated with the name of Allah, (h) reading and witting is not sparated, and after reading some one must writing, (i) to get knowledge, some one exertion. The exertion is read. *Scond*, the reading concept of Quraish Shihab thinking is relevan with library implementation, especially about building of reading culture.

Key word: reading concept, Library implementation, Quraish Shihab

## KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah melimpahkan *rahmat, hidayah dan inayah*-Nya yang tak terkira sehingga penulis mampu membuat skripsi ini tanpa ada halangan yang berarti. S}alawat dan salam tak lupa penulis panjatkan buat baginda Nabi Muhammad saw sang revolusioner sejati yang selalu membimbing umatnya untuk terus mencari dan menemukan kebenaran di dunia. Atas bimbingan beliau jualah penulis bisa menikmati indahnya iman dan Islam.

Skripsi merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya dan syarat memperoleh gelar sarjana. Di samping itu skripsi adalah tolak ukur sejauh mana mahasiswa mampu mengaktualisasikan pemikirannya berdasarkan teori yang didapat dibangku kuliah ini lewat karya ilmiah. Oleh karena itulah skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat di atas.

Banyak hal yang mendasari mengapa penulisan skripsi ini mengambil tema konsep membaca dalam Islam dan fokus pada kajian pemikiran salah satu tokoh tafsir al-Qur'an di Indonesia. Salah satunya adalah karena penulis ingin masyarakat terus membaca dan membaca sebagai implikasi dari penelitian yang penulis lakukan. Di samping itu penulis juga berharap bahwa konsep membaca dalam Islam dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tentunya dalam penulisan ini masih banyak kekurangan di berbagai segi. Namun penulis yakin bahwa kekurangan tersebut bukanlah alasan untuk tidak



meneruskan penulisan. Akan tetapi kekurangan itulah yang harus penulis jadikan cermin untuk memperbaikinya. Tak lupa dukungan dari orang-orang terdekat merupakan salah satu penyebab terselesaikannya skripsi ini.

*Walhasil*, semua yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini tak bisa penulis utarakan dalam kata-kata kecuali ucapan terima kasih yang tak terhingga. Semoga amal yang baik mendapat pahala dari Allah dan selalu diridhoi-Nya.

Adapun pihak yang perlu penulis sebutkan di sini karena sangat berjasa dan wajib penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya adalah:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang senantiasa memberikan pembelajaran kepada semua civitas akademika tingkat fakultas untuk tercapainya kemajuan baik dalam bidang intelektual maupun spiritual.
2. Kepada Bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan yang dengan semangatnya mampu memberikan yang terbaik buat perkembangan jurusan secara umum dan mahasiswa secara khusus.
3. Kepada Bapak Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si. selaku pembimbing penulis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memperbaiki dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa Bapak skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik.
4. Kepada Ibu Sri Rohyanti Zulaikha, SIP., M.Si. selaku pembimbing akademik penulis yang dengan senyum ramahnya telah memberikan

semangat tersendiri bagi penulis sehingga penulisan tugas akhir ini berjalan dengan cepat dan baik.

5. Kepada para Pembantu Dekan I, II, dan III yang selalu setia membimbing mahasiswa sehingga semua yang berkaitan dengan masalah fakultas bisa terselesaikan.
6. Kepada semua staf dosen dan staf TU yang tidak bosan-bosannya mengajar dan melayani penulis untuk kemudahan dalam proses akademik penulis.
7. Kepada orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan doa serta bimbingan seumur hidup yang tak akan pernah tergantikan oleh siapapun.
8. Kepada semua kakak, adik, ponaan dan mbak ipar penulis yang setiap saat tak pernah bosan memberikan nasehat, dukungan dan waktunya untuk berdiskusi tentang masalah apapun yang penulis hadapi.
9. Kepada segenap sahabat-sahabat baik yang satu organisasi atau tidak seorganisasi dengan penulis, senyum dan keakraban kalian adalah motivasi tersendiri buat penulis sendiri.

Rohana

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Pengertian Konsep.....	15
2.2.2 Perintah Membaca dalam Islam.....	16
2.2.3 Islam dan Budaya Membaca.....	28
2.2.4 Perpustakaan Sebagai Penggerak Semangat Budaya Membaca....	35
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Sumber Data.....	39
3.3 Sifat Penelitian.....	40
	40
	41
	42

3.4 Pendekatan .....	
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	
3.6 Metode Pengolahan Data.....	
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PEMIKIRAN QURAIISH SHIHAB TENTANG KONSEP MEMBACA DALAM SURAT AL-‘ALAQ AYAT 1-5</b>	
4.1 Prof. Dr. M. QuraishShihab.....	44
4.1.1 Biografi .....	44
4.1.2 Pendidikan.....	46
4.1.3 Keluarga .....	49
4.1.4 Karya-karya Quraish Shihab .....	52
4.1.5 Quraish Shihab dan Tafsir al-Mishbah.....	54
4.2 Surat al-‘Alaq Ayat 1-5 dalam Penafsiran Quraish Shihab.....	60
4.3 Konsep MembacaMenurut QuraishShihab.....	
4.4 Konsep Membaca dan Relevansinya dalam Penyelenggaraan Perpustakaan.....	87
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	95
5.2 Saran-Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>

**Pedoman Transliterasi Arab-Latin  
Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan  
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI  
No. 158/1997 dan No. 0543 b/U/1987  
Tertanggal 12 Januari 1988**

**I. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama Latin	huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Sā'	S\	s dengan titik di atasnya
ج	Jīm	J	-
ح	Hā'	H}	h dengan titik di bawahnya
خ	Kā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Zāl	Z	z dengan titik di atasnya
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Sād	S}	s dengan titik di bawahnya
ض	Dād	D}	d dengan titik dibawahnya
ط	Tā'	T}	t dengan titik di bawahnya

ظ	Zā'	Z}	z dengan titik di bawahnya
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

احمدية : ditulis *Ah}madiyyah*

### C. Ta' Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمةالله : ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر : ditulis *zakātul-fit}ri*

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

### E. Vokal Panjang

1. A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda ( ˉ ) di atasnya
2. Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wāwu mati ditulis au

### F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

أنتم : ditulis *a’antum*

مؤنث : ditulis *mu’annas*

### G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah ditulis al-  
القرآن : ditulis *al-Qur’an*
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya
3. الشيء : ditulis *as-syai’*

### H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

### I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut  
شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islām* atau *syaihul-Islām*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Membaca merupakan kebutuhan primer bagi umat mana saja yang ingin bangkit, maju dan meningkat (Sirjani dan Amir al-Madari, 2007: 21). Dengan membaca seseorang akan memperoleh hasil, baik informasi, pengertian, pengetahuan, keterampilan, motivasi, maupun fakta seperti yang disajikan oleh bahan bacaan (Mudjito, 2001: 1). Dengan membaca pula sebuah peradaban bisa maju dan jaya. Karena membaca merupakan syarat pertama dan utama pengembangan ilmu dan teknologi, serta syarat utama membangun peradaban (Shihab, 1997: 6). Singkatnya, membaca merupakan pondasi pertama dalam membangun masyarakat yang cerdas dan maju.

Konsekuensi logis dari penjelasan di atas adalah ketika sebuah bangsa menginginkan masyarakatnya berkembang dan maju maka bangsa tersebut harus membiasakan membaca. Akan tetapi hal tersebut tampaknya belum direalisasikan oleh masyarakat Indonesia yang masih tergolong rendah dalam hal kebiasaan membaca. Keadaan ini terbukti dari ranking Indonesia yang menempati urutan ke-38 dari 42 negara di Asia dalam hal kebiasaan membaca (Sidik, 2006: 1). Realitas ini mengindikasikan bahwa masyarakat Indonesia belum berhasil mentransformasikan nilai dan manfaat membaca ke dalam kehidupan sehari-hari. Sementara perkembangan zaman semakin hari semakin menunjukkan kemajuan pesat dalam



berbagai bidang, di mana hal itu merupakan kemajuan bagi sebuah peradaban. Kemajuan sebuah peradaban akan semakin meningkat bila budaya membaca masyarakat juga meningkat.

Untuk merealisasikan sebuah peradaban yang setiap saat menuntut kemajuan, maka tak jarang perpustakaan berlomba-lomba mengembangkan informasi yang akan disajikan guna meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat. Akan tetapi harapan itu masih belum begitu nampak pada masyarakat Indonesia yang masih cenderung menyukai budaya lisan ketimbang tulisan sehingga perpustakaan kadang cenderung dilupakan. Padahal setiap perpustakaan diselenggarakan dengan tujuan untuk membina dan mengembangkan kebiasaan membaca dan belajar mandiri masyarakat sebagai suatu proses yang berkesinambungan seumur hidup, serta memberikan kesegaran rohani masyarakat yang berada dalam jangkauan layanannya, sehingga terkembang daya kreasi dan inovasinya bagi peningkatan martabat dan produktivitas setiap warga masyarakat secara menyeluruh dalam menunjang pembangunan nasional (Mudjito, 2001: 20).

Begitu besarnya perhatian dan tujuan perpustakaan. Akan tetapi masih banyak pula masyarakat yang enggan ke perpustakaan, apalagi mengembangkannya. Hernandono, mantan Kepala Perpustakaan Nasional, menyatakan bahwa hanya 1 % penduduk Indonesia yang mau mengunjungi perpustakaan. Demikian juga dengan buku yang terbit, yang hanya 12 judul buku-baru per satu juta penduduk. Di negara-negara yang sudah maju, terdapat 513 judul buku-baru per satu juta penduduk.

Jumlah tiras surat kabar di Indonesia hanya 2,8 % dari seluruh penduduk Indonesia-standar Unesco adalah 10 % untuk negara berkembang dan 30 % untuk negara maju (Sidik 2006: 13). Artinya bahwa kebiasaan membaca maupun menulis masyarakat Indonesia masih belum optimal.

Laporan World Bank "*Educational in Indonesia From Crisis to Recovery*" (1998) mengatakan bahwa kemampuan membaca anak-anak Indonesia masih rendah. Begitu pula hasil studi yang dilakukan Vincent Greanary bahwa siswa kelas enam SD di Indonesia kemampuan membacanya hanya 51,7 berada di urutan paling akhir setelah Filipina (52,6), Thailand (65,1), Singapura (74,0) dan Hongkong (75,5). Hasil penelitian yang serupa juga diperoleh dari *Programme for International Student Assesment*, diketahui minat baca siswa Indonesia rendah. Jika dibandingkan di negara-negara Asia Timur, siswa Indonesia termasuk paling rendah. Dari hasil survey, siswa Indonesia menduduki peringkat ke-39, sedikit di atas Albania dan Peru (Supriyoko, 2004: 11).

Hal ini boleh jadi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti televisi, radio, handphone, internet, dan berbagai situs layanan lain yang menjadikan anak-anak manja untuk membaca dan cenderung mengambil informasi secara instan tanpa mau mencari lebih serius dan mengulang-ulang bacaan. Selain itu ada faktor lain, seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap peningkatan minat dan semangat baca anak-anaknya sehingga anak-anak cenderung malas dan mencari kesibukan lain yang sifatnya hanya main-main (Mudjito, 2001: 49) .

Di Indonesia tidak banyak orang tua yang menaruh perhatian pada kegiatan membaca (menumbuhkan kultur baca) pada anak-anaknya. bahkan, di banyak pelosok pedesaan, anak yang rajin membaca mendapatkan label yang tidak baik, yakni anak pemalas (tidak rajin bekerja). Hal itu karena masih melekatnya pemahaman mereka (orang tua) tentang aktivitas membaca. Kegiatan membaca masih dianggap pekerjaan yang hanya membuang-buang waktu, tidak dapat menyelesaikan permasalahan hidup yang sedang dihadapi, yaitu masalah ekonomi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari (Sidik, 2006: 14).

Keadaan masyarakat Indonesia dan masyarakat Islam secara umum, sekarang ini berbeda dengan masa kejayaan Islam dulu yang berhasil merebut dunia dalam genggamannya melalui peradaban ilmu yang menakjubkan. Kemajuan peradaban Islam yang dimulai dari jazirah Arab yang selanjutnya menyebar sampai seluruh penjuru dunia telah mampu mentahbiskan Islam sebagai agama terkemuka yang memberi andil besar dalam pembangunan peradaban dunia. Hal ini dapat dibuktikan dari sekian banyak warisan literatur yang ada telah mengukir dengan gemilang sumbangsih Islam terhadap ilmu pengetahuan. Tidak hanya ilmu agama saja tetapi ilmu-ilmu umum, seperti astronomi, biologi, kedokteran, matematika, fisika, kimia, sejarah, geografi, filsafat dan lain-lain (Nakosteen, 1995: 207).

Sejarah Islam juga mencatat bahwa perpustakaan Islam merupakan perpustakaan yang paling besar di dunia. Bahkan, tidak ada yang menandinginya dalam jangka waktu yang sangat lama. Di antaranya adalah perpustakaan Baghdad,

Koedova, Isybilyah, Gharnathah, Kairo, Damaskus, Tarabulus, Madinah dan al-Quds (Sirjani dan Amir al-Madari, 2007: 22). Inilah sejarah yang sangat panjang dari segi pengetahuan, kebudayaan dan keilmuan. Sehingga dapat diketahui bahwa inilah membaca dalam kacamata Islam serta inilah sejarah orang Islam.

Kemajuan yang didapat Islam pada masa kejayaan dulu tentu tak lepas dari nilai-nilai agama yang melingkupinya. Nilai-nilai yang diajarkan ditransformasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an sebagai pegangan dan pedoman pertama umat Islam selalu memberikan berbagai pelajaran dan petunjuk dalam berbagai hal, termasuk ilmu dan bagaimana memperolehnya. Ajaran dan petunjuk dalam al-Qur'an inilah yang menjadi patokan utama umat Islam dalam menelurkan karya-karya yang sampai sekarang masih bisa kita lihat dan manfaatkan.

Itulah arti pentingnya belajar dan memahami ajaran dan nilai-nilai Islam yang dijelaskan melalui al-Qur'an. Tak dapat disangkal bahwa kondisi masyarakat Indonesia yang masih jauh di belakang bila dibandingkan dengan masa kejayaan Islam dulu kini memaksa masyarakatnya untuk kembali mencari, belajar dan menemukan sesuatu termasuk konsep "membaca" (sebagai jalan memperoleh ilmu) dalam Islam yang sudah tertuang dalam teks al-Qur'an (sumber utama dalam Islam). Gairah atau semangat untuk terus membaca dan membaca dalam Islam inilah yang harus diambil dan diserap oleh masyarakat Indonesia guna membiasakan dan meningkatkan budaya membaca demi kecerdasan dan kesejahteraan bangsa.

Dengan melihat Islam yang begitu besar dukungannya terhadap budaya baca, maka hal tersebut akan menjadi pondasi kuat dalam meneliti lebih lanjut ajaran-ajaran Islam tentang konsep membaca yang dijelaskannya melalui al-Qur'an terutama yang terdapat dalam surat al-'Alaq ayat 1-5.

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir al-Mishbahnya (2003: 392-398) bahwa membaca dalam surat al-'Alaq tersebut merupakan tugas Nabi Muhammad Saw dan umatnya dalam rangka membekali diri dengan kekuatan pengetahuan. Dan membaca yang dimaksud adalah membaca apa saja yang dapat dijangkau baik itu teks tertulis maupun tidak tertulis, teks yang sifatnya suci (kitab) maupun karangan biasa. Membaca juga harus berulang-ulang untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai sesuatu serta memperoleh wawasan-wawasan baru yang didapat dari bacaan.

Oleh karena itu membaca tidak boleh lepas dari kehidupan manusia. Dan pembinaan minat baca menjadi hal yang sangat penting dalam proses pengembangan budaya membaca. Pembinaan minat baca dewasa ini telah menjadi salah satu upaya yang sangat dirasakan urgensinya baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, khususnya masyarakat perpustakaan dan pustakawan. Langkah-langkah telah diambil untuk menjadikan program pembinaan minat baca sebagai salah satu upaya penting dalam mencerdaskan masyarakat dan khususnya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (Mudjito, 2001: 68).

Perpustakaan sebagai institusi yang bertujuan memberikan arah bagi pembinaan dan pengembangan suatu sistem nasional perpustakaan (seperti perpustakaan nasional), serta pelayanannya demi terwujudnya masyarakat Indonesia yang senang membaca dan gemar belajar seumur hidup untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan produktivitas dalam pembangunan bangsa dan negara (Mudjito, 2001: 18) dituntut untuk selalu memerankan fungsi tersebut dalam rangka mencerdaskan bangsa secara utuh. Dengan demikian membaca seperti yang dimaksud Quraish Shihab di atas bisa terealisasi dan bisa menjadi pondasi untuk membangun bangsa Indonesia yang maju.

Dengan latar belakang di atas itulah yang mengantarkan penulis meneliti tentang konsep membaca yang terkandung dalam surat al-‘Alaq ayat 1-5 sebagai wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad saw. Selanjutnya, agar pembahasan lebih fokus, maka dalam penelitian ini dikerucutkan pada studi pemikiran tokoh yakni, pemikiran Quraish Shihab, *stressing* pada surat al-‘Alaq ayat 1-5. Adapun argumen yang melatarbelakangi pemilihan tokoh Quraish Shihab sebagai objek yang akan diteliti adalah sangat banyak, diantaranya Quraish Shihab adalah intelektual muslim kontemporer saat ini yang cukup langka keberadaannya. Ia boleh dikatakan seorang tokoh yang memiliki pemahaman teks Arab mumpuni sehingga ia mampu menafsirkan al-Qur’an yang bagi orang Indonesia relatif sulit. Di samping itu, ia adalah sosok yang banyak berkecimpung dalam organisasi dan institusi pendidikan. Ia juga sangat produktif dalam menelurkan karya-karya tulisnya baik berupa buku,

jurnal maupun majalah. Di antara karya-karyanya tersebut adalah: *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1992, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1996, *Tafsir al-Amanah*, Jakarta: Pustaka Kartini, 1992. Salah satu yang paling populer dan merupakan karya puncaknya adalah *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2003 (Volume semuanya berjumlah 15, diterbitkan antara tahun 2000 sampai dengan 2003).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang di atas, maka selanjutnya tulisan ini akan diarahkan untuk menjawab pertanyaan sebagaimana berikut:

1. Bagaimana konsep membaca menurut Quraish Shihab?
2. Bagaimana relevansi konsep membaca tersebut dalam penyelenggaraan perpustakaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui konsep membaca menurut Quraish Shihab.
2. Untuk mengetahui bagaimana relevansi konsep membaca tersebut dalam penyelenggaraan perpustakaan.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diarahkan:

1. Untuk memberikan pemahaman tentang konsep membaca menurut Quraish Shihab.
2. Untuk memperoleh pengetahuan tentang bagaimana relevansi konsep membaca tersebut dalam penyelenggaraan perpustakaan.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sebagai upaya untuk menjaga keutuhan pembahasan dalam skripsi ini agar terarah secara metodis, penyusun menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan yang mencakup beberapa aspek dalam penelitian, yaitu: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini memuat tinjauan pustaka yang merupakan penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain yang mempunyai objek yang sejenis atau hal-hal yang relevan dengan permasalahan pada skripsi. Dan landasan teori sebagai modal yang penulis lakukan guna memperkuat hasil penelitian yang didapat.

Bab ketiga adalah metode penelitian dan sistematika pembahasan. Metode penelitian yang dibahas adalah jenis dan sifat penelitian, pendekatan, teknik pengumpulan data dan metode pengolahan data. Sistematika pembahasan digunakan untuk menjaga pembahasan agar terarah.

Bab keempat memuat pembahasan tentang *Studi Deskriptif Pemikiran Quraish Shihab Tentang Konsep Membaca Dalam Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5* yang akan



menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari penelitian yang diajukan dan merupakan inti dari penelitian ini.

Bab kelima merupakan bab penutup berisi simpulan dari hasil analisis pembahasan dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil kajian penulis mengenai pemikiran Quraish Shihab tentang konsep membaca dalam surat al-‘Alaq ayat 1-5 dan bagaimana relevansinya dalam penyelenggaraan perpustakaan maka peneliti dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Konsep membaca menurut Quraish Shihab ialah:
  - a. Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Urgensitas membaca ini dapat diketahui dari perintah wahyu pertama Surat al-‘Alaq yang memerintahkan Nabi Muhammad saw untuk membaca padahal beliau adalah seorang yang *ummi* (tidak bisa membaca dan menulis). Perintah ini tentu bukan tidak memiliki makna, karena menurut Quraish Shihab membaca yang dimaksud dalam Surat al-‘Alaq itu adalah membaca apa saja yang dapat dijangkau oleh manusia. Objek membaca tidak hanya berupa teks tertulis (*Qauliyah*) saja melainkan teks yang tidak tertulis (*Kauniyah*) seperti alam semesta, masyarakat dan diri sendiri. Membaca itu tidak hanya teks yang bersifat suci melainkan juga karangan biasa, sehingga objek membaca adalah apapun yang dapat dijangkau oleh manusia.

Dengan demikian baik itu orang *ummi* atau tidak, dapat membaca segala hal yang ada di dalam alam semesta ini.

- b. Quraish Shihab mengatakan bahwa membaca merupakan syarat utama dalam menggapai peradaban yang tinggi. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari konsekuensi logis mengenai hal tersebut ialah bahwa apabila suatu bangsa tidak membiasakan membaca maka bangsa tersebut akan mundur dalam peradaban. Dengan demikian perpustakaan sebagai penggerak minat baca dan sarana pengembangan budaya baca berperan penting dalam memajukan peradaban. Karena secara otomatis ketika perpustakaan mengemban amanah sebagai penggerak minat baca dan pengembangan budaya baca maka perannya dalam membangun peradaban juga menjadi penting.
- c. Membaca dan menulis adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Setelah membaca seseorang sebaiknya menulis, di samping untuk mengikat ilmu yang diperoleh dari membaca juga agar dapat dibaca oleh orang lain dan generasi penerus. Hal ini berkaitan erat dengan fungsi perpustakaan sebagai penyimpan khazanah bangsa (sarana simpan karya manusia), di mana karya-karya manusia disimpan di sana sehingga dapat di baca, dipelajari bahkan ditulis kembali oleh para pemustaka.

2. Konsep membaca yang dipaparkan Quraish Shihab sangat relevan dengan penyelenggaraan perpustakaan, terutama dalam hal pembinaan minat baca dan pengembangan budaya membaca masyarakat. Di samping perpustakaan adalah sarana untuk mencerdaskan bangsa, tujuan umum penyelenggaraan perpustakaan adalah membina dan mengembangkan kebiasaan membaca. Perpustakaan merupakan “jantung lembaga, otak masyarakat, dan tempat penyimpanan yang efektif dari memori masyarakat, suatu deposit yang hidup pada masa lalu dan penopangan dari kegiatan intelektual yang mengantisipasi pada masa yang akan datang”. Pengertian ini sungguh suatu loncatan yang cukup berarti dalam memahami makna perpustakaan bagi masyarakat. Relevansi konsep membaca disini tentu sangat signifikan, yaitu bahwa konsep membaca dalam surat al-‘Alaq tersebut merupakan pondasi yang kuat (nilai dasar) dalam merealisasikan tujuan penyelenggaraan perpustakaan sebagai institusi yang mengemban amanah baik dalam pembinaan minat baca, pengembangan budaya baca, dan upaya-upaya mencerdaskan bangsa.

## **5.2 Saran-saran**

Dari hasil temuan penelitian dalam skripsi ini, penulis menyarankan kepada umat Islam baik laki-laki maupun perempuan tanpa membedakan status, umur, pekerjaan dan sebagainya agar terus membaca dan menulis. Seperti yang dijelaskan

oleh Quraish Shihab bahwa membaca dan menulis adalah keharusan dan tidak bisa terpisahkan dari suatu peradaban.

Perpustakaan merupakan gedung/tempat menyimpan informasi. Bahkan lebih dari itu ia merupakan tempat belajar, pengembangan minat dan budaya baca masyarakat serta wadah yang berperan dalam mencerdaskan bangsa. Oleh karena itu realisasi konsep membaca dalam surat al-‘Alaq ayat 1-5 tersebut menjadi hal yang sangat urgen di perpustakaan. Dengan demikian Penulis mengharapkan kepada lembaga perpustakaan dan para pustakawannya agar terus menambah koleksi bacaan baik dalam bentuk cetak maupun digital. Sehingga dengan penambahan tersebut minat baca masyarakat terus meningkat dan nilai-nilai yang terdapat dalam surat al-‘Alaq tersebut dapat teraplikasikan lebih maksimal.

Demikian simpulan dan saran yang penulis tuliskan semoga bermanfaat dan bisa diamalkan oleh siapapun yang mencintai ilmu pengetahuan. *Wallahu a‘lamu bisshawab.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Gornat.dkk. 2005. *Kamus Populer*. Yogyakarta: Penerbit Harapan Utama (Harun Group).
- Aridl, Ali Hasan, al-. 1994. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*. Jakarta: Rajawali.
- Bahreisy, Salim dan Said Bahreisy. 1993. *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 8*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Basuki, Sulistyoyo. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Bakker, Anton dan Achmad Charis Zubair. 1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahannya 30 Juz Revisi Depag Terbaru*. Solo: PY Qomari Publisher.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, Hanifah Dwi Ratna dkk (penerjemah). 2006. *Courspack on School/Teacher Librarianship: Kumpulan Artikel tentang Perpustakaan Sekolah/ Guru Pustakawan*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- Faiz, Fahrudin. 2005. *Hermeneutika al-Quran Tema-Tema Kontroversial*. Yogyakarta: Penerbit eLSAQ Press.
- Faisal. 2010. "Pemidanaan Pengelolaan Zakat Studi Penerapan Sanksi dalam Pasal 21 Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 dalam Perspektif Takzir". Yogyakarta. Disertasi tidak diterbitkan.
- Fathurrahman. Tt. *Al-Haditsun al-Nabawy Jilid 1*. Kudus: Penebit "Menara" Kudus.
- Faturohman. 2010. *Konsep Ilmu Dalam*  
<http://coretantanpakertas.wordpress.com/2010/13/12/konsep-ilmu-dalam-islam/>. Di unduh pada tanggal 12/03/2010 jam 14.30 WIB.
- Hamka. 1983. *Tafsir al-Azhar Juz XXIX*. Surabaya: Penerbit Pustaka Islam.

- Heizer, Herman. 2003. "Tafsir al-Misgabah: Lentera Bagi Umat Islam Indonesia". Dalam *Jurnal Tsaqafah Ikatan Alumni IAIN/UIN Syarif Hidayatullah, Vol. 1 No. 3*.
- Heriyanti, Nita. 2006. "Unsur-Unsur Pendidikan Islam dalam Surat al-'Alaq Ayat 1-5 dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran PAI". Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Hidayat, Komaruddin. 1996. *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik*. Jakarta: Paramadina.
- HS, Lasa. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Kumoro, Panji. 2009. "Nilai-Nilai Pendidikan dalam Surat al-'Alaq Ayat 1-5 dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam (Studi Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Mishbah)". Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Kurniawan, Budi. T.th. *Kamus Ilmiah Populer Indonesia*. Surabaya: Jawara
- Krippendorff, Klaus. 1991. *Analisis Isi Teori dan Metodologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Leonhardt, Mary. 2002. *Sembilan Puluh Sembilan Cara Menjadikan Anak Anda "Kerajinan" Membaca*. Terj. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Marbun. 2002. *Kamus Politik*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Masruri, Anis. dkk. 2006. *Sejarah Perpustakaan Islam*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moeleong, Lexy. 1995. *Penelitian Kualitatif, Fenomena Sosial dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Rosdakarya.
- Mu'in dkk. 1986. *Ushul Fiqh Kaidah-Kaidah Istinbath dan Ijtihad (Metode Penggalan Hukum Islam)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Perkembangan Agama Islam Departemen Agama.
- Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus AL-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.

- Mutahar, Ali. 2005. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Mizan Publika.
- Mustafa, Ahmad. 1987. *Tarjamah Tafsir al-Maraghi Juz 30*. Bandung: Penerbit CV Rosda.
- Mustaqim, Abdul dan Sahiron Syamsudin. 2002. *Studi al-Qur'an Kontemporer: Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Nadwi, Abul Hasan 'Ali al-Hasani, an-. 2007. *Sirah Nabawiyah Sejarah Lengkap Nabi Muhammad Saw*. Yogyakarta: Mardhiyah Press.
- Nakosteen, Mehdi. 1995. *Kontribusi Islam Atas Dunia Intelektual Barat: Deskripsi Analisis Abad Keemasan Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Naufal, Abdur Razak. 1987. *Umat Islam dan Sains Modern*. Bandung: Husaini.
- Nazir, Moh. 1981. *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Rahardjo, M. Dawam. 2002. *Ansiklopedi al-Quran Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Penerbit Paramadina.
- Rice, Jame. 1981. *Teaching Library Use*, London: Greenwood Press.
- Rifa'i, Moh. 1993. *Ushul Fiqih untuk Madrasah Aliyah*. Semarang: Penerbit Wicaksa.
- Sidik, Umar. 2006. "Budaya Membaca dan Kemelekhurufan Masyarakat". Dalam *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol 1 No 2, 2006*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- Sirjani, Raghil dan Amir al-Madari, as-. 2007. *Hidup Lebih Bermakna Dengan Membaca*. Solo: Aqwam.
- Shihab, M. Quraish. 1984. *Tafsir Al-Manar: Keistimewaan dan Kelemahannya, Ujung Pandang: IAIN Alaudin*.
- 1992. *Tafsir Al-Amanah*. Jakarta: Pustaka Kartini.
- 1994. *Sejarah dan Ulumul Quran*, Jakarta: Pustaka Firdaus.



- 1995. “*Membumikan*” *al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Mizan.
- 1997. *Wawasan Al-Quran Tafsir Maudhu’i atas Pelbagai Persoalan Umat* Bandung: Penerbit Mizan.
- 1997. *Tafsir al-Qur’anul Karim*, Bandung: Pustaka Hidayah.
- 2003. *Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran. Vol. 15 Juz ‘Amma*. Jakarta: Lentera Hati.
- 2004. *Mukjizat al-Quran Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Gaib*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Subhan, Arif. 2003. “Tafsir yang Membumi: Biografi Sosial Intelektual Prof. Dr. Quraish Shihab, MA.”, dalam *Jurnal Tsaqafah Ikatan Alumni IAIN/UIN Syarif Hidayatullah, Vol. 1 No. 3*.
- Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik Ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasini 2005. “Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Gandekan Bantul (Studi Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2004)”. Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga. Skripsi Tidak diterbitkan.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Rosdakarya.
- Supriyoko, Ki. 2004. “Minat Baca dan Kualitas Bangsa”. Dalam *Harian Kompas*, Selasa, 23 Maret. Jakarta.
- Surakhmad, Winarno. 1995. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik*. Bandung: Tarsio.
- Suriasumantri, Jujun S. 2001. “Penelitian Ilmiah, Kefilsafatan dan keagamaan: mencari Paradigma Kebersamaan” dalam *M. Deden Ridwan, Tradisi*

*Baru Penelitian Agama Islam; Tinjauan Antar Disiplin Ilmu*. Bandung: Nuansa.

- Syamsuddin, Sahiron dan Burhanuddin Dzikri (penerjemah). 2007. *Prinsip dan Dasar Hermeneutika al-Quran Kontemporer*. Yogyakarta: Penerbit eLSAQ Press.
- Syarifah, Zaliyatus. 2007. “Nilai-nilai Tauhid dalam al-Qur’an dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (Studi Tafsir al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab tentang Surat al-Fatihah, al-‘Alaq 1-5 dan al-Ikhlas)”. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Skripsi Tidak diterbitkan.
- Taufik dan Rozi. 2007. “Rintisan Musafir Tanah Air”. Dalam *Majalah Gontor, Edisi 11 Tahun IV, Maret 2007*.
- Wahyudi, Yudian K. 2010. *Islam Percikan Sejarah, Filsafat, Politik, Hukum dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press.
- Zaenal, dkk. 2003. “Menulis Jihad Paling Ampuh”. Dalam *Fadilah Majalah Sastra Pesantren, Edisi 1 Juni 2003*.
- Yaqin, M. Ainul. 2006. “Re-Orientasi Pengembangan Perpustakaan di Era Global: Sebuah Kajian Tentang Peran Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Mendorong Kualitas Akademik Civitas Akademika” Dalam *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol 1 No 2, 2006*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.